

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan adalah proses pembelajaran bagi siswa agar dapat mengerti, paham, dan membuat siswa lebih kritis dalam berpikir. Pendidikan dapat mewujudkan masyarakat yang berkualitas. Salah satu sarana pemerintah untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas ialah sekolah. Salah satu cerminan kualitas pendidikan di sekolah dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar merupakan salah satu indikator kualitas pendidikan di sekolah. Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan ialah dengan menggunakan metode pembelajaran dan perangkat pembelajaran yang dapat mempermudah siswa dalam merespon pengetahuan dari guru.

Keberhasilan guru dalam mengajar di kelas, ditentukan oleh banyak faktor seperti perencanaan, persiapan mengajar, model pembelajaran, media mengajar, sarana dan prasarana lain yang menunjang sehingga tercapai tujuan pembelajaran (Setyawan & Sulistyono, 2015). Keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran merupakan tanggung jawab bersama antara guru dan siswa yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang susah dipahami. Pelajaran fisika yang susah menjadikan siswa kurang berpartisipasi di kelas. Salah satu materi pelajaran fisika yaitu impuls dan momentum. Impuls dan momentum merupakan materi pelajaran yang

menekankan pada pemahaman konsep. Oleh karena itu, dibutuhkan model pembelajaran yang mampu melibatkan seluruh siswa sehingga siswa dapat berperan aktif. Diharapkan dengan aktif dalam kegiatan belajar mengajar berpengaruh pada hasil belajar siswa.

*Cooperative learning* atau pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat melibatkan seluruh siswa dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran kooperatif merupakan strategi pengajaran yang dirancang untuk mendidik kerjasama kelompok dan interaksi antara siswa (Trianto, 2007: 41). Model pengajaran ini mendorong siswa untuk berdiskusi dengan siswa lainnya, menyampaikan ide sehingga pembelajaran berpusat pada siswa. Tipe *snowball throwing* termasuk dalam model pembelajaran kooperatif. Menurut Hamdayama (2014: 159), tipe *snowball throwing* memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan menyimpulkan informasi yang diperoleh dalam situasi nyata. Hal ini juga diungkapkan oleh Kasim (dalam Budiyanto, 2016: 131), yang menyatakan bahwa *snowball throwing* merupakan salah satu pembelajaran aktif yang melibatkan seluruh siswa. Dengan demikian, tipe *snowball throwing* dapat digunakan agar siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran. Selain itu, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan tipe *snowball throwing* karena tipe ini belum digunakan dalam penelitian di program Studi Pendidikan Fisika Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian berjudul **“Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan**

**Impuls dan Momentum”**. Peneliti mengembangkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Buku Siswa (BS), Lembar Kegiatan Siswa (LKS) beserta lembar jawabannya, dan Rencana Evaluasi (RE) yang mengacu pada tipe yang digunakan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah mengembangkan perangkat pembelajaran model kooperatif tipe *snowball throwing* guna meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan impuls dan momentum yang valid, praktis, serta efektif untuk digunakan dan dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Untuk menjawab permasalahan umum di atas, maka perlu kajian hal-hal sebagai berikut:

1. Bagaimana kevalidan perangkat pembelajaran yang meliputi: rencana pelaksanaan pembelajaran, buku siswa, lembar kegiatan siswa beserta jawabannya, dan rencana evaluasi?
2. Bagaimana kepraktisan perangkat yang ditunjukkan keterlaksanaan rencana pelaksanaan pembelajaran selama proses pembelajaran dengan menggunakan tipe *snowball throwing*?
3. Bagaimana efektivitas perangkat pembelajaran ditinjau dari peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan perangkat pembelajaran model kooperatif tipe *snowball throwing* pada pokok bahasan impuls dan momentum serta respon siswa terhadap pembelajaran yang dikembangkan?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian adalah mengembangkan perangkat pembelajaran model kooperatif tipe *snowball throwing* guna meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan impuls dan momentum yang valid, praktis, serta efektif untuk digunakan dan dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Tujuan spesifik penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan kevalidan perangkat pembelajaran yang meliputi: rencana pelaksanaan pembelajaran, buku siswa, lembar kegiatan siswa beserta jawabannya, dan rencana evaluasi.
2. Mengetahui kepraktisan perangkat yang dikembangkan melalui deskripsi keterlaksanaan rencana pelaksanaan pembelajaran selama proses pembelajaran dengan menggunakan tipe *snowball throwing*.
3. Mengetahui efektivitas perangkat dengan meneliti peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan perangkat pembelajaran model kooperatif tipe *snowball throwing* pada pokok bahasan impuls dan momentum serta menggali respon siswa terhadap pembelajaran yang dikembangkan.

### 1.4 Indikator Keberhasilan

Sebagai indikasi tujuan penelitian tercapai adalah:

1. Dihasilkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran, buku siswa, lembar kegiatan siswa beserta jawabannya, dan rencana evaluasi yang memiliki kategori valid.

2. Keterlaksanaan RPP dengan menggunakan tipe *snowball throwing* mencapai minimal nilai rata-rata 3,00 dengan kategori baik.
3. Respon siswa setelah mengikuti pembelajaran menunjukkan kategori kuat.
4. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dengan gain sedang.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa
  - a. Siswa dapat aktif dalam mengikuti pembelajaran.
  - b. Siswa dapat belajar mandiri dengan adanya buku siswa dan lembar kegiatan siswa yang telah diberikan oleh guru.
  - c. Hasil belajar siswa meningkat.
2. Bagi guru
  - a. Dapat mengetahui pemahaman siswa.
  - b. Guru dapat menggunakan tipe *snowball throwing* sebagai contoh untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
  - c. Sebagai motivasi untuk meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih inovatif.
3. Bagi sekolah
  - a. Meningkatkan keragaman perangkat pembelajaran yang dibuat dengan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*.

- b. Mutu pendidikan di sekolah tersebut meningkat melalui perangkat pembelajaran yang dikembangkan.

## **1.6 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran ini dibuat menggunakan tipe *snowball throwing* yang meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran, buku siswa, lembar kegiatan siswa beserta jawabannya, dan rencana evaluasi.
2. Subyek penelitian adalah siswa SMAK Santa Agnes Surabaya kelas X MIPA 2 tahun ajaran 2017/2018.
3. Model pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*.
4. Materi pembelajaran adalah impuls dan momentum.
5. Peningkatan hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini melalui *pre-test* dan *post-test* adalah hasil belajar ranah kognitif.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini disajikan dengan urutan sebagai berikut:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab I berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, indikator keberhasilan, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II: KAJIAN PUSTAKA**

Bab II menjelaskan tentang perangkat pembelajaran, model pembelajaran *snowball throwing*, hasil belajar, materi pembelajaran impuls dan momentum, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan kerangka berpikir.

## **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab III menjelaskan tentang model penelitian, bagan penelitian, *setting* penelitian, variabel penelitian, instrumen penelitian, prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis data.

## **BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab IV menguraikan tentang hasil perangkat pembelajaran dan pembahasan analisa data.

## **BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab V membahas tentang kesimpulan dan saran untuk perbaikan perangkat pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.